

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 008 SAMARINDA ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2024

Tiffanisia Ping¹, Hety Diana Septika², Muhlis³

Universitas Mulawarman¹, Universitas Mulawarman², Universitas Mulawarman³
Pos-el: tiffanisia@gmail.com¹, hety.diana@fkip.unmul.ac.id², muhlisfkip@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis peserta didik kelas IV SDN 008 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan menulis pada peserta didik kelas IV SDN 008 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan peserta didik kelas 4 SDN 008 Samarinda Ilir yang berjumlah 25 siswa. Objek penelitian ini adalah analisis keterampilan menulis peserta didik kelas IV SDN 008 Samarinda Ilir. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif yang mencakup tiga tahap yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis peserta didik kelas IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum keterampilan menulis peserta didik berada pada tingkat yang masih kurang. Peserta didik belum mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar. Masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan Bahasa, penulisan, tanda baca, dan kosa kata. Kreativitas peserta didik dalam menyusun cerita atau deskripsi juga masih kurang dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan ide secara logis dan runtut.

Kata Kunci: Analisis, Keterampilan, Menulis.

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of writing skills of class IV students at SDN 008 Samarinda Ilir for the 2024 academic year. The aim of this research was to determine the writing skills of class IV students at SDN 008 Samarinda Ilir for the 2024 academic year. The type of research used was qualitative research. The research subjects were class teachers and class 4 students at SDN 008 Samarinda Ilir, totaling 25 students. The object of this research is an analysis of the writing skills of class IV students at SDN 008 Samarinda Ilir. Data collection techniques use interview, observation, test and documentation techniques. The data analysis technique used is qualitative data analysis which includes three stages, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the results of the analysis of the writing skills of class IV students, it can be concluded that in general the students' writing skills are at a level that is still lacking. Students are not yet able to compose sentences with the correct structure. There were still several errors in language use, spelling, punctuation and vocabulary. Students' creativity in compiling stories or descriptions is also still lacking and requires further guidance in developing ideas logically and coherently.

Keywords: Analyze, Skill, Writing.

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang bisa kita peroleh mulai dari kelas 1 Sekolah Dasar (Sekolah Dasar) hingga kelas 3 SMA (Sekolah Menengah Atas) dan bahkan masih bisa kita dapatkan ketika kita melanjutkan studi di perguruan tinggi. Oleh karena itu, bahasa Indonesia bukan lagi mata pelajaran yang asing bagi kita karena kita telah mempelajari bahasa Indonesia selama hampir 13 tahun.

Mata pelajaran bahasa Indonesia ini dipelajari dengan tujuan agar setiap orang terutama yang tinggal di Indonesia atau lahir di Indonesia mengetahui cara berbahasa Indonesia yang benar dan agar lebih menyukai dan menikmati bahasa Indonesia (bahasa nasional) dibandingkan bahasa asing (Firman Aziz, 2023). Untuk mempelajari bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang diterima orang secara berurutan. Keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki seseorang. Keterampilan menulis di peroleh setelah seseorang dapat membaca (Dalman, 2016: 2). Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), menulis itu mirip dengan menulis surat.

Ketika kita menulis surat, secara tidak langsung kita mengungkapkan maksud, pikiran, pendapat, dan gagasan kita melalui serangkaian kalimat. Jika kita menggunakan kalimat yang tidak efektif, mungkin pembaca akan kesulitan memahaminya, sehingga kita juga harus memperhatikan struktur kalimat kita saat menulis. Seorang penulis dipengaruhi oleh beberapa faktor ketika ia menulis, yaitu selain apa yang ada dalam hati dan

suasana hatinya, ia juga dipengaruhi oleh latar belakangnya. Perkembangan anak usia sekolah dasar berada pada tahap dimana mereka mengembangkan, mengelola dan mengintegrasikan berbagai keterampilan perkembangan untuk beradaptasi terhadap tugas-tugas yang semakin sulit, salah satunya adalah kemampuan menulis.

Kegiatan menulis sangatlah penting dalam dunia pendidikan, dengan menulis siswa mampu mengkonstruksi berbagai pengetahuan atau pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan baik berupa karangan, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, surat kabar, dan lain sebagainya.

Kemampuan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Hal itu karena keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan di luar bahasa itu sendiri yang membentuk isi karangan. Keterampilan menulis biasanya dikaitkan dengan belajar menulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, membuktikan bahwa peserta didik masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dalam menulis seperti penggunaan dan penulisan ejaan, tanda baca, kata penghubung, struktur kalimat dan unsur-unsur kalimat.

Hasil observasi yang juga dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2024 di temukan penjelasan terkait dengan keterampilan menulis peserta didik kelas IV di SDN 008 Samarinda Ilir lemah pada bagian tanda baca, ejaan, penggunaan huruf capital, penyusunan kalimat, terdapat susunan kalimat yang tidak berurutan, kalimat yang tidak lengkap, dan kurang menggunakan imbuhan dalam menulis karangan. Latihan menulis dan mengarang dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa kata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Dalam hal ini guru mempunyai peranan

yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena kunci keberhasilan pelaksanaan program ada di tangan guru.

Tidak hanya siswa yang kesulitan dalam menulis, guru juga kesulitan dalam mengajar siswa menulis. Para guru merasa bahwa sebagian besar siswa di kelas tidak antusias dan menganggap mereka tidak bisa menulis, sehingga mereka tidak maksimal dalam mengajar menulis. Jika seorang guru menggunakan suatu metode sebagai contoh dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran, kita dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik.

Selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, media pendidikan juga dapat membantu mereka meningkatkan pemahaman dan memudahkan dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, dengan merujuk pada masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas IV SDN 008 Samarinda Ilir”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II (genap) Tahun pembelajaran 2023/2024, dari bulan Agustus-September tahun 2024 dengan menyesuaikan waktu pembelajaran di Sekolah. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 008 Samarinda Ilir yang beralamat di Jalan Biawan, Gang 2, RT 8 Samarinda.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV di SDN 008 Samarinda Ilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dari orang yang diamati dan partisipan. Menurut seorang ahli yaitu Sugiyono (2018:213) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi yang digunakan untuk mempelajari pertanyaan-

pertanyaan ilmiah (eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen dan metode pengumpulan data, sedangkan analisis kualitatif menekankan pada makna.

Tujuan metode penelitian kualitatif adalah menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian dengan menggunakan aktivitas sosial, sikap dan keyakinan orang atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam jenis penelitian ini, membuat hipotesis, menguji teori secara deduktif, menetapkan perlindungan terhadap bias, menguji penjelasan alternatif atau hipotetis, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data penelitian dari sumber (subjek dan sampel penelitian). Wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014).

Observasi adalah proses pencatatan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional berbagai fenomena dalam situasi nyata dan situasi buatan sebelum dilakukan observasi. Tes dalam teknik pengumpulan data adalah suatu instrumen atau alat yang digunakan secara sistematis dan terstandar untuk mengukur atau menilai beberapa aspek seseorang atau kelompok, baik itu kemampuan, keterampilan, pengetahuan atau sikap. Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang ada mengenai orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif, dilakukan apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata tersendiri, bukan rangkaian angka, dan tidak dapat disusun dalam struktur kategori/klasifikasi. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara

(observasi, wawancara, ringkasan dokumen, rekaman audio) dan sering kali diolah sebelum siap digunakan (dengan mencatat, menulis, mengedit, atau mentransposisi), namun analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata dan sering kali menggunakan kata-kata tidak terorganisir sebagai teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat analisis. Menurut ahli Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga aliran kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor peserta didik sebelum menulis sebesar 2,06, skor peserta didik saat menulis sebesar 1,81, dan skor peserta didik setelah menulis sebesar 2,6. Jika seluruhnya di jumlah, maka total skor rata-rata keterampilan menulis peserta didik yaitu sebesar 2,15 yang termasuk nilai skor kurang. Kemudian, hasil tes evaluasi juga berbanding lurus dengan hasil observasi, dimana dari keseluruhan 25 orang peserta didik, hanya ada 3 orang yang mencapai nilai di atas KKM (78), sedangkan 22 orang peserta didik lainnya mendapatkan skor dibawah KKM (78). Hal ini menunjukkan sebagian besar pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis masih sangat kurang dan memerlukan pendampingan yang cukup.

Pembahasan

Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, ide, perasaan, dan informasi secara tertulis dengan cara yang jelas, terstruktur, dan efektif. Keterampilan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pemahaman tata bahasa, kosa kata, ejaan, tanda baca, serta kemampuan untuk mengorganisasikan dan menyusun teks

dengan baik (Helaluddin & Awalludin, 2020).

Merujuk pada pengertian keterampilan menulis dan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas IV SDN 008 Samarinda Iir masih kurang jika dilihat dari 3 indikator observasi aktivitas menulis peserta didik yaitu aktivitas peserta didik sebelum menulis, aktivitas peserta didik saat menulis, dan aktivitas peserta didik setelah menulis.

Dari ketiga indikator tersebut diperoleh bahwa peserta didik ketika proses pembelajaran kurang bertanya dan kurang memberikan gagasan. Ketika guru bertanya pemahaman akan materi yang telah disampaikan, peserta didik menjawab paham. Namun, kenyataannya ketika diberikan tugas dan menulis, banyak ditemukan kekurangan seperti kurang kalimat dan pemahaman akan struktur teks narasi.

Selain itu, tulisan dan Bahasa yang digunakan peserta didik juga kurang jika melihat kriteria tulisan dan Bahasa yang digunakan oleh peneliti. Dari segi tulisan ada 4 kriteria yaitu rapi/mudah dibaca, penempatan huruf capital, memperhatikan tanda baca, dan imbuhan yang tepat. Sedangkan dari segi Bahasa ada 4 kriteria yaitu Bahasa baku, pilihan kata yang tepat, kalimat efektif, dan Bahasa mudah dipahami/sesuai konteks. Dari kriteria-kriteria tersebut, keterampilan menulis peserta didik sebagian besar tidak memenuhi kriteria.

Keterampilan menulis peserta didik juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adelya Aisah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adelya Aisah dengan judul, Analisis Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V MI Roudlatul Ulum Suwawal 04 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V adalah masih kurang.

Keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V dengan rata-rata nilai cukup memiliki permasalahan keterampilan menulis di antaranya tidak mengetahui apa yang harus dimulai, kurangnya keaktifan membaca dan referensi membaca, kurangnya pengetahuan dalam aturan penulisan yang benar, dan permasalahan penggunaan bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IV SDN 008 Samarinda Ilir, diketahui bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas IV masih kurang, terutama dalam menulis ekspresif. Selain itu ada pula salah satu peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis. Adapun kurangnya keterampilan menulis peserta didik disebabkan oleh banyak hal. Salah satu penyebabnya karena peserta didik lebih cenderung tertarik pada keterampilan membaca. Ketertarikan peserta didik terhadap keterampilan lain bisa juga disebabkan karena dalam keterampilan menulis kurangnya dorongan, motivasi, dan kesulitan peserta didik memahami bagian-bagian dalam keterampilan menulis.

Keterampilan menulis sangat penting karena akan berpengaruh pada hasil belajarnya kelak, sehingga perlu adanya peningkatan pendampingan terhadap keterampilan menulis peserta didik. Narasumber mengatakan hal yang sama, bahwasanya keterampilan menulis sangat penting karena peserta didik dapat memvisualisasikan apa yang menjadi pikirannya dengan kegiatan menulis.

Keterampilan menulis peserta didik perlu diperhatikan dalam hal penggunaan bahasa, tulisan, kalimat, struktur, kosa kata, kata hubung, dan tanda baca. Narasumber mengatakan bahwa kurangnya penggunaan kosakata dipengaruhi oleh jaranganya peserta didik dalam melakukan kegiatan membaca sehingga referensi penggunaan kosakatanya kurang. Bahasa yang digunakan masih banyak menggunakan Bahasa Ibu atau

Bahasa sehari-hari di rumah, sehingga kosakata baku kurang dikenal oleh peserta didik. Untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan menulis materi mengenai pengalaman peserta didik, dimana boleh berupa pengalaman yang menyenangkan atau pengalaman tidak menyenangkan. Selain itu, cara lainnya adalah dengan memperbanyak kosa kata dan penerapan kalimat transitif dan intransitif serta belajar mengenai susunan kalimat.

Kemudian, perlunya bahan ajar yang baik dan menarik untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis peserta didik mencakup buku siswa, buku cerita yang ada di pojok baca, dan buku yang dapat diakses di internet. Terlepas dari itu, untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik tentunya ada tantangan atau kesulitan yang dihadapi oleh seorang guru.

Narasumber mengalami kesulitan ketika melakukan pengajaran menulis, terutama pada penggunaan tanda baca, penggunaan huruf yang tidak teratur atau bercampur antara huruf besar dan huruf kecil. Peserta didik kurang memahami bagaimana penggunaan tanda titik, koma, dan tanda baca lainnya. Untuk menghadapi kesulitan tersebut, cara yang dilakukan narasumber ialah dengan memperhatikan waktu penggunaan tanda baca seperti titik, koma, seru, petik dan lain-lain pada tulisan tertentu.

Adapun cara yang dilakukan oleh guru untuk melatih keterampilan menulis peserta didik ialah dengan menginstruksikan peserta didik untuk membuat cerita berdasarkan pengalaman sendiri, seperti hobi, imajinasi, dan hal yang pernah dilakukannya. Kemudian cerita peserta didik tersebut akan dibuatkan buku antologi untuk kelas empat supaya mereka termotivasi untuk menulis.

Untuk mengetahui pengukuran keberhasilan tulisan peserta didik, ada banyak cara yang dapat dilakukan.

Seperti salah satu cara yang dilakukan oleh narasumber untuk mengukur keberhasilan tulisan peserta didik yaitu dengan mengecek penggunaan ejaan yang jelas, pemakaian huruf yang jelas, dan pemakaian tanda baca.

Selain itu, narasumber juga mengatakan bahwa alat peraga dapat membuat peserta didik tetap termotivasi untuk belajar. Alat peraga yang dapat digunakan bermacam-macam, misalnya cerita bergambar dimana gambar tersebut akan dibuat kedalam bentuk cerita narasi, kemudian menggunakan kartu acak untuk susunan SPOK, tapi dibuat sendiri oleh saya sehingga nanti peserta didik yang akan menyusun kartu-kartu tersebut dengan benar.

Peserta didik merasa senang karena tinggal menyusun kartu, kemudian dari cerita bergambar itu tersampaikan maksudnya walaupun terkadang dalam pemakaian struktur dan bahasanya agak kurang. Melihat pentingnya keterampilan menulis ini, maka perlu adanya perhatian khusus dari guru untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis peserta didik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan berdasarkan wawancara tersebut seperti teknik mengajar, pemilihan materi, bahan ajar, alat peraga, tindak lanjut yang diberikan, pengukur keberhasilan, lingkungan, dan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan menulis tersebut disebabkan karena faktor internal yaitu minat dan motivasi peserta didik yang cenderung lebih tertarik pada keterampilan lain seperti keterampilan membaca dan kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik.

Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik, baik dari orang tua, masyarakat umum, maupun teman-temannya. Pendapat lain juga sejalan dengan hasil

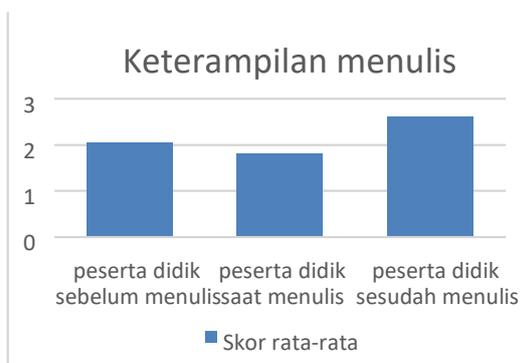
penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai faktor kurangnya keterampilan menulis Peserta didik.

Menurut Laila Qadaria, dkk, 2023 mengemukakan bahwa kurangnya keterampilan menulis tersebut karena faktor internal yaitu kemampuan motorik halus yang lemah, kemampuan visual memori lemah, minat dan motivasi belajar yang rendah, kebiasaan belajar yang dilakukan siswa baik di kelas maupun di rumah. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, suasana rumah yang kurang mendukung, kondisi lingkungan sekitar, dan pengaruh media sosial.

Penelitian dilakukan dengan membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada SDN 008 Samarinda Ilir di kelas IV. Adapun Kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut menggunakan Kurikulum Merdeka. Fokus penelitian ini mengarah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab 7 Aku Anak Indonesia, Sub materi Menulis Teks Narasi Menggunakan Kata Hubung Antarkalimat, yaitu; (1) Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri dan teks cerita, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi tersebut (C2); (2) Setelah mengamati teks cerita narasi melalui gambar berseri dan teks cerita peserta didik mampu menganalisis isi teks narasi (C4); (3) Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi (P3); dan (4) Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi (P5).

Kemudian, materi teks narasi dibuat dan diambil dari sumber buku Bahasa Indonesia kelas 4, bab 7 Aku Anak Indonesia. Teks narasi yang digunakan pada materi Aku Anak Indonesia adalah sub materi Menulis Teks Narasi Menggunakan Kata Hubung Antar Kalimat dari Buku Bahasa Indonesia kelas IV, karangan A. Indradi

Rahma Purwahida, terbitan Erlangga. Materi Menulis pada bab ini membahas terkait langkah-langkah membuat teks narasi menggunakan kata hubung antar kalimat dan membuat teks narasi berdasarkan urutan peristiwa dari beberapa gambar.



Gambar 1. Diagram Keterampilan Menulis Peserta Didik

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor peserta didik sebelum menulis sebesar 2,06, skor peserta didik saat menulis sebesar 1,81, dan skor peserta didik setelah menulis sebesar 2,6. Jika seluruhnya di jumlah, maka total skor rata-rata keterampilan menulis peserta didik yaitu sebesar 2,15 yang termasuk nilai skor kurang. Kemudian, hasil tes evaluasi juga berbanding lurus dengan hasil observasi, dimana dari keseluruhan 25 orang peserta didik, hanya ada 3 orang yang mencapai nilai di atas KKM (78), sedangkan 22 orang peserta didik lainnya mendapatkan skor dibawah KKM (78). Hal ini menunjukkan sebagian besar pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis masih sangat kurang dan memerlukan pendampingan yang cukup.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nya terdapat 2 (dua) orang peserta didik yang memenuhi kriteria baik, dimana tulisan rapi mudah dibaca, penggunaan huruf kapital yang tepat, dan menggunakan imbuhan yang tepat serta bahasa yang digunakan baku, efektif dan mudah dipahami/sesuai konteks. Selain itu, terdapat 4 (empat) orang peserta didik

yang mencapai nilai standar. Hasil tugas evaluasi yang dikerjakan keempat peserta didik ini menunjukkan mereka cukup dalam keterampilan menulis.

Peneliti menemukan bahwa keempat peserta didik ini menulis 1 kalimat dalam satu paragraf, dan menulis 3 struktur. Dari 4 kriteria tulisan, 1 (satu) orang peserta didik memenuhi 1 kriteria yaitu imbuhan yang tepat, 1 (satu) orang peserta didik memenuhi 1 kriteria yaitu tulisan imbuhan yang tepat, 1 (satu) orang peserta didik memenuhi 1 kriteria yaitu imbuhan yang tepat, dan 1 (satu) orang peserta didik sama sekali tidak memenuhi kriteria.

Kemudian, bahasa yang digunakan oleh beberapa orang peserta didik ada yang memenuhi 1 dan 2 kriteria, diantaranya penggunaan bahasa baku dan bahasa mudah dipahami/sesuai konteks. Selain itu, ada pula 4 (empat) orang peserta didik yang memiliki nilai rendah, dimana hasil tugas evaluasi yang dikerjakan oleh ke-empat peserta didik ini menunjukkan mereka sangat kurang dalam keterampilan menulis. Peneliti menemukan bahwa keempat peserta didik ini menulis 1 kalimat dalam satu paragraf, dan menulis 3 struktur. Namun, 3 diantaranya ya tidak menjawab satu soal yaitu soal nomor dua tentang menulis kalimat sederhana.

Selanjutnya, dari 4 kriteria tulisan, 1 (satu) orang peserta didik tidak memenuhi kriteria, 1 (satu) orang peserta didik memenuhi 1 kriteria yaitu tulisan imbuhan yang tepat, 1 (satu) orang peserta didik memenuhi 1 kriteria yaitu tulisan rapi, dan 1 (satu) orang peserta didik tidak memenuhi kriteria. Adapun bahasa yang digunakan oleh semua orang peserta didik hanya memenuhi 1 kriteria yaitu bahasa mudah dipahami/sesuai konteks.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ke terampilan menulis peserta didik kelas IV, dapat disimpulkan bahwa secara

umum keterampilan menulis peserta didik berada pada tingkat yang masih kurang. Peserta didik belum mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar. Masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan Bahasa, penulisan, tanda baca, dan kosa kata.

Kreativitas peserta didik dalam menyusun cerita atau deskripsi juga masih kurang dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan ide secara logis dan runtut. Selain itu, pemahaman mengenai gaya bahasa dan variasi penggunaan kosakata perlu dibimbing dan ditingkatkan lagi agar hasil tulisan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asfari, Ahmad Ikliil, Yeni Nuraeni & Yenni. (2022). Analisis Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(4): 1058- 1075.
- Desrinelti, Neviyarni & Irda Murni. (2021). Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan dari Aspek Bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(1): 106-108.
- Nasihudin & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4): 733-743.
- Nukman, Eva Y. & C. Erni Setyowary. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Nukman, Eva Y. & C. Erni Setyowaty. (2021). *Bahasa Indonesia: Lihat Seitarku untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Putri Widiya Sari, dkk. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Cerita Narasi Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Bidara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5): 6440-6444.
- Qadaria, Laila, dkk. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Bintang Indonesia (JPBI)*, 1(3), 97-106.
- Saragih, K., Damanik, A. L., Siahaan, P. R. A., & Hasibuan, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Raft (Role-Audience-Format-Topic) Pada Siswa Kelas VII SMP Nasrani 2 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 418-423.
- Septika, H. D., Ilyas, M., & Prasetya, K. H. (2024). Development Of Teaching Modules Based On Local Wisdom In Learning Literature Writing For Students In Elementary School Teacher Education Program. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 89-94.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020).

- Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Silitonga, A. M. B., Ginting, S. B., Siahaan, P. R. A., Hasibuan, A., & Barus, D. B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas X Smas Rk Deli Murni Diski. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 477-484.
- Siombing, L. O. L., Simanulang, R., Siburian, P., & Ariga, H. P. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Kelas VIII Smp Swasta Cenderamata Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 347-353.
- Suhartika, Dina & Dian Indihadi. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2): 114-123.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2): 72-81.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Perkembangan: Fungsi dan Teori*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Winahei, Natalian Yuliastri, Siti Halidjah & Hery Kresnadi. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V di SDN 29 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*, 11(9): 1637-1645.
- Yuniarti, S., Indriawati, P., Khotimah, H., Prasetya, K. H., Deden, D., Susilo, G., & Maulida, N. (2024, August). Navigating the Digital Wave: Enhancing Literacy and Numeracy in Students around the New Capital City, Nusantara, through Computer-Based National Assessment Impact. In *5th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2023* (pp. 101-108). Atlantis Press.